



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) WATES YOGYAKARTA**

Alamat : Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta (0274) 773283, Web : www.ikipgriwates.ac.id
email : ikipgriwates@yahoo.co.id, info@ikipgriwates.ac.id

No : 421.4/ 105 /III/2015

Wates, 01 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan

Kepada

Yth. **Direktur Program Pasca Sarjana
Universitas Negeri Yogyakarta**
di Karangmalang - Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangkaian peringatan Dies Natalis ke-47, IKIP PGRI Wates akan menyelenggarakan kegiatan orasi ilmiah. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami mohon Saudara memberikan rekomendasi kepada **Dr. M. Farozin, M.Pd** untuk menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut.

Adapun kegiatan rencananya akan kami selenggarakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 25 April 2015
Pukul : 09.30 – 11.30 wib
Tempat : Aula Kampus IKIP PGRI Wates
Jl. KRT Kertodiningrat No. 5 Margosari, Pengasih,
Kulon Progo

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Rektor,

Dr. M. JUMARIN, M.Pd

NIP. 19580806 198403 1 002

Tembusan :

1. Yth. Dr. M. Farozin, M.Pd
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274) 520326

Email: pps@uny.ac.id, kerjasama_pasca@yahoo.com Home Page: <http://pps.uny.ac.id>

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 2401 /UN34.17/KP/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta merekomendasikan:

Nama : Dr. Moh Farozin, M.Pd.
NIP : 195411231980031001
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda/Golongan IV/c
Jabatan : Kaprodi Bimbingan dan Konseling
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

Hari : Sabtu
Tanggal : 25 April 2015
Pukul : 09.30 s.d. 11.30 WIB
Tempat : Aula Kampus IKIP PGRI Wates
Jl. KRT Kertodiningrat No. 5 Margosari, Pengasih, Kulon Progo

Keperluan : Sebagai Narasumber Orasi Ilmiah dalam rangka Dies Natalis ke-47
IKIP PGRI Wates

Surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya, serta melaporkan hasilnya kepada Direktur.

Kepada yang berkepentingan harap maklum, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 4 Maret 2015

Direktur,



Prof. Dr. Zuhdan K. Prasetyo, M.Ed.

NIP 19550415 198502 1 001

Tembusan Yth.

1. Asdir I, II PPs UNY;
2. Dekan FIP UNY;
3. BPP PPs UNY.



SERTIFIKAT

Nomor : 421.4/ 298 /IV/2015

Diberikan kepada :

Dr. MOH FAROZIN, M.Pd

Sebagai NARASUMBER dalam kegiatan Orasi Ilmiah dengan tema :

"Pendidikan Karakter sebagai Kunci dalam Revolusi Mental"

Yang diselenggarakan oleh IKIP PGRI Wates pada Sabtu 25 April 2015 di IKIP PGRI Wates

Wates, 25 April 2015
Rektor IKIP PGRI Wates



Agusmir
Dr. M. JUMARIN, M.Pd
NIP. 19580806 198403 1 002



**PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI KUNCI
DALAM REVOLUSI MENTAL**

Dr. MUH FAROZIN, M.Pd

**Dies Natalis
IKIP PGRI Wates Ke-47**

**Wisuda Sarjana
25 April 2015**



PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI KUNCI DALAM REVOLUSI MENTAL

Oleh : Muh Farozin

Disampaikan dalam Dies Natalis IKIP PGRI Wates Ke-47
Dan Wisuda Sarjana IKIP PGRI Wates Tahun Akademik 2014/2015

Assalamu 'alaikum wr.wb, selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Alhamdulillahirobil'alamin, kita bersyukur kehadiran Allah SWT bahwa pada hari ini kita dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, kita masih diberi kesempatan beribadah sesuai agama masing-masing, seraya memohon ridho Allah SWT, semoga kita senantiasa dalam lindunganNYA, kita dapat berbuat yang terbaik untuk peningkatan mutu pendidikan Indonesia.

Terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk menyampaikan orasi ilmiah dalam forum yang penuh rahmat dan hidayah dari Allah SWT, berjudul Pendidikan Karakter sebagai Kunci dalam Revolusi Mental.

A. Pendahuluan.

Semua manusia menginginkan selalu sehat jasmani dan rohani, bahagia, sejahtera, tenteram, nyaman dan aman, selamat, dan berkecukupan dalam kehidupannya. Namun realitanya tidak semua manusia dapat mencapai apa yang diinginkan tersebut dalam kehidupan, bahkan kondisinya dapat berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Perbedaan ini karena setiap manusia memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya, cara yang digunakan untuk mencapai keinginan tersebut adalah berbeda. Dalam diri manusia terdapat tiga nafs yaitu *nafs al-amarah* (jiwa yang cenderung ke arah kejahatan), *nafs al-lawwamah* (jiwa yang cenderung kepada dunia), dan *nafs al-muhmainah* (jiwa yang cenderung ke jalan Allah untuk mencari ketenangan dan kesenangan serta kebahagiaan hidup bersama Allah). Ketiga jiwa tersebut akan mempengaruhi kondisi manusia dalam melakukan upaya untuk memenuhi keinginannya, harapannya adalah upaya yang dilakukan dapat berhasil dan merubah kehidupannya. Keberhasilan dan kegagalan merupakan peristiwa yang selalu ada dan dialami setiap usaha. Berakhlak mulia, perilaku santun, berbussana sopan, bekerja keras berlandaskan ibadah, dan jujur setiap warga dapat meningkatkan martabat bangsa dan negara. Kejujuran dan keteladanan tokoh masyarakat, pendidik, dan pemimpin

bangsa, negara dan agama serta ridho Tuhan YME sangat berpengaruh terhadap suasana dan tatanan serta dinamika kehidupan dan dapat mengangkat derajat dan martabat bangsa dan negara. Karakteristik kepribadian yang menyatu pada seseorang merupakan karakter yang tercermin pada pola pikir, rasa dan perilaku dalam kehidupannya.

Kualitas sumber daya manusia merupakan modal dasar untuk mewujudkan perubahan dari negara berkembang menjadi bangsa dan negara maju. Penyiapan sumber daya manusia berkualitas unggul, handal, siap kompetisi di era global, jujur, dan berkepribadian terpuji memerlukan poses panjang dan dilakukan secara sadar dan terencana serta terstruktur. Tidak dipungkiri bahwa terdapat kendala dalam proses penyiapan sumber daya manusia, baik yang bersumber pada peserta didik, pendidik, sistem pendidikan, kurikulum, dan fasilitas pendukung. Munculnya berbagai penyimpangan pemikiran dan perilaku sesat merupakan suatu pertanda perlunya penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas dan penghambatan perubahan Indonesia menjadi negara maju. Kualitas sumber daya manusia mempunyai arti penting dalam upaya melakukan perubahan yang mendasar dan cepat serta berpengaruh terhadap terjadinya perubahan berbagai sektor/bidang. Perubahan mendasar dan cepat kondisi mental manusia menjadi warga dan pemimpin yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, cerdas, berpengetahuan luas, dan jujur, serta dapat sebagai suritauladan/ teladan melalui pendidikan, baik pendidikan formal, informal, maupun non formal yang menekankan kepada pendidikan karakter. Secara berjenjang dan berkelanjutan penyiapan sumber daya manusia mulai dari Paudni, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Mental sehat, jujur dan cerdas setiap pemimpin dan setiap anggota masyarakat dapat menciptakan suasana aman, nyaman, bahagia dan sejahtera. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab terhadap penyiapan sumber daya manusia dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan yang muncul ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

B. Permasalahan Kita (Bangsa dan Negara Indonesia)

Berbagai permasalahan yang dialami oleh bangsa dan negara kita belakangan ini adalah berkaitan dengan moral, yang ditandai dengan adanya